

## ***ABSTRACT***

A leadership style of an auditor is needed to improve their team's performance. The role of auditors is needed to improve the quality and quantity of a performance audit. But in performing their job, auditors usually have to face the pressure of their roles, one of the pressures is caused by role conflict potential or role overload that can lead to a decline their performance. The ability of auditors to improve their spiritual condition is one of the keys to escape from pressure and to create a better leadership style in order to improve their performance. The objective of this research is to find the influence of leadership style, role conflict, role overload on auditor's performance, and to find out whether spiritual intelligence can moderate the influence of leadership style, role conflict and role overload on auditor's performance. Research method used in this research is survey method using questionnaire retrieved data with auditors who work in Public Accounting office in Bandung as research respondents. Analysis test tool used is moderated regression analysis. The results of this research are; leadership styles, role conflict and role overload give a significant influence on auditors' performance. Partially, spiritual intelligence can moderate leadership style and over-load role on auditors' performance, but spiritual intelligence cannot be a moderation variable that influences role conflict on auditors' performance.

*Key words: Leadership style, Role conflict, role overload, spiritual intelligence, auditors' performance*

## ABSTRAK

Gaya kepemimpinan seseorang auditor dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja timnya. Peran setiap auditorpun dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja setiap auditor. Namun, dalam menjalankan tugasnya, auditor biasanya dihadapkan pada tekanan peran salah satunya oleh potensi konflik peran maupun kelebihan peran sehingga dapat menurunkan kinerja. Kemampuan seorang auditor untuk dapat meningkatkan spiritual dalam dirinya adalah salah satu kunci untuk keluar dari tekanan tersebut dan menjadikan gaya kepemimpinan seseorang menjadi lebih baik, sehingga dapat memperbaiki kinerjanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara gaya kepemimpinan, konflik peran, kelebihan peran terhadap kinerja auditor secara parsial serta untuk mengetahui kecerdasan spiritual memoderasi pengaruh antara gaya kepemimpinan, konflik peran dan kelebihan peran terhadap kinerja auditor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data kuesioner dengan responden auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Alat uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini antara lain adalah: gaya kepemimpinan, konflik peran, kelebihan peran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor secara parsial, kecerdasan spiritual dapat memoderasi gaya kepemimpinan dan kelebihan peran terhadap kinerja auditor, namun kecerdasan spiritual tidak dapat menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi konflik peran terhadap kinerja auditor.

Kata kunci : gaya kepemimpinan, konflik peran, kelebihan peran, kecerdasan spiritual, kinerja auditor